

Bupati Klaten Janji Perbaiki Jalur Evakuasi

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani berjanji akan memperbaiki kerusakan jalan yang menjadi jalur evakuasi di Dukuh Deles, Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, Klaten. Masyarakat di sana diminta untuk bersabar. "Itu jalan kabupaten dan menjadi tanggung jawab kami. Tapi karena kami punya pemerintah di atas kami ya kalau kami bisa nyuwun (minta) ya nyuwun. Tapi kalau pemerintah provinsi banyak yang diurusi ya kami siap (memperbaiki)," ujar Sri Mulyani, Jumat (10/7). Dijelaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten sebenarnya telah mengalokasikan Rp 21 miliar untuk perbaikan jalur evakuasi, termasuk yang melintasi Desa Sidorejo. Namun berhubung ada pandemi Covid-19 dan terkena refocusing maka perbaikan jalan ditunda. "Tahun depan (2021) otomatis kami pulihkan kembali anggaran yang kami refocusing ini. Saat ini baru pemeliharaan saja. Saya minta masyarakat di sana untuk bersabar," ujarnya. Sebelumnya, Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Provinsi Jateng Hanung Triono, saat berkunjung di Klaten mengatakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng akan membantu perbaikan jalur evakuasi di Klaten. Anggarannya senilai Rp 14 miliar. "Yang akan dibantu Pemprov adalah jalur evakuasi sepanjang 5 km dari Desa Tegalmulyo sampai Desa Tlogowatu, Kecamatan Kemalang, Klaten. Sedangkan untuk jalur evakuasi di Desa Sidorejo diserahkan ke Kabupaten Klaten," ujarnya. **(Lia)-o**

PAUD, SD dan SMP Belajar dari Rumah

KEBUMEN (KR) - Tahun ajaran baru 2020/2021 di Kebumen akan dimulai secara resmi pada Senin, 13 Juli 2020. Namun Dinas Pendidikan (Disdik) Kebumen belum mengizinkan sistem tatap muka untuk pembelajaran siswa PAUD, SD dan SMP di Kebumen. " Untuk ketiga tingkatan sekolah tersebut kami berlakukan sistem belajar dari rumah (BDR) sampai batas waktu yang belum bisa ditentukan," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Disdik Kebumen, Putut Supriyadi SPI, Sabtu (11/7). Dipilihnya sistem BDR tersebut menurut Putut disebabkan hingga 10 Juli 2020 Kebumen masih berada pada kondisi zona merah Covid-19 yang belum aman untuk dilakukan pembelajaran tatap muka di kelas. "Berdasarkan aturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), hanya daerah zona hijau Covid-19 saja yang boleh menyelenggarakan pembelajaran sistem tatap muka," jelas Putut. Sistem BDR PAUD sampai SMP di Kebumen menurut rencana akan dievaluasi pada 20 Juli 2020 mendatang oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen. Setelah evaluasi tersebut Gugus Tugas akan menentukan kebijakan selanjutnya tentang proses pembelajaran siswa PAUD sampai SMP di Kebumen di tahun ajaran 2020/2021," ujar Putut. **(Dwi)-o**

Enam Nakes Positif Covid-19

KEBUMEN (KR) - Sebanyak 6 tenaga kesehatan (nakes) yang bekerja di sejumlah Puskesmas di Kabupaten Kebumen, positif coronavirus dengan status orang tanpa gejala (OTG). Meski ada positif, namun fasilitas kesehatan tempat mereka bekerja, tetap buka memberi pelayanan kesehatan pada masyarakat. Begitu diketahui positif, langsung dilakukan disinfektanisasi di fasilitas kesehatan tempat mereka bekerja, dan di rumah nakes yang bersangkutan. Disinfektanisasi juga dilakukan di tempat pelatihan karena sebelumnya, mereka mengikuti pelatihan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan swab. "Untuk memutus rantai penularan, juga dilakukan pemeriksaan swab pada seluruh karyawan pada fasilitas kesehatan tempat mereka bekerja, serta seluruh kontak eratnya atau keluarga. Terhadap nakes yang positif, diisolasi di RSDS Kebumen dan di RSUD Prembun," terang Humas Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen, Kusbiyantoro, Sabtu (11/7). Kasus tersebut menambah jumlah pasien positif Covid-19 sehingga menjadi 51 orang. Dari jumlah tersebut, 12 orang masih dalam perawatan, 37 orang sudah sembuh, dan 2 meninggal dunia. Sedangkan pasien dalam pengawasan (PDP), dari total 283 PDP, 21 orang masih dalam pengawasan, 21 meninggal dunia tanpa hasil laboratorium, 45 selesai pengawasan, dan 196 PDP dinyatakan negatif coronavirus. **(Suk)-o**

Lima Ranperda Kabupaten Boyolali Disetujui

BOYOLALI (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Boyolali kembali menggelar rapat paripurna pada (10/7) kemarin di ruang sidang setempat. Rapat dengan agenda persetujuan bersama antara Bupati Boyolali dengan DPRD terhadap lima Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda). Kelima Ranperda tersebut yakni Ranperda tentang Penyelenggaraan Perpustakaan, Ranperda tentang Tata Cara Kerjasama Desa, dan Ranperda tentang Penyetaraan Modal Pemerintah Kabupaten Boyolali kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali. Selain itu, ada pula Ranperda tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, serta Ranperda tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Sementara itu, Ranperda tentang Detail Tata Ruang Kecamatan Sawit tahun 2020-2040 masih harus dipertimbangkan sembari menunggu keputusan dari Kementerian Agraria Dan Tata Ruang. Pada sidang putusan hari ini, ketiga fraksi yang ada di DPRD Boyolali yakni Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Fraksi Karya Bangsa, Fraksi Indonesia Adil Sejahtera menyetujui lima ranperda tersebut untuk dijadikan Perda (Peraturan Daerah). **(*-1)-o**



KR-Mulyawan
Bupati Boyolali Seno Samodro menandatangani Ranperda.

Covid-19 Tak Surutkan TNI-Rakyat Bangun Desa

SEMARANG (KR) - Kondisi Pandemi Covid-19 ini cukup membuat banyak masyarakat ketakutan terjangkiti virus mematikan ini. Namun tidak untuk prajurit TNI yang harus berada di garis depan bersama masyarakat melaksanakan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di wilayah Kodam IV/Diponegoro. Dengan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan standar pencegahan Covid-19, para prajurit TNI AD Kodam IV/Diponegoro tetap menjalankan TMMD bersama masyarakat setempat guna membantu pemerintah daerah dalam rangka pemerataan dan percepatan pembangunan. "Walaupun kegiatan dilaksanakan di tengah pandem-

ic covid-19, program harus berjalan lancar aman dan sukses. Oleh karena itu, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, TNI bersama Rakyat dan unsur-unsur terkait lainnya tetap bersemangat menyukseskan TMMD Reguler ke-108 tahun 2020," ungkap Kapendam IV/Diponegoro Letkol Kav Susanto, Sabtu (11/7). Di wilayah Kodam IV Diponegoro, TMMD Reguler ke-108 dilaksanakan di Kodim 0701 Banyumas, Kodim 0729 Bantul, Kodim 0717 Purwodadi dan Kodim 0725 Sragen. TMMD Reguler 108 kali ini dilaksanakan di Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, Desa Sumberegung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, Desa Tambakselo Kecamatan

Wirosari Kabupaten Grobogan dan Desa Baleharjo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen. Lebih lanjut dijelaskan, titik berat sasaran fisik diarahkan pada pembangunan jalan. Hal ini dimaksudkan untuk membuka akses lalu lintas perhubungan dan perekonomian warga. Menurut Letkol Kav Susanto, sudah banyak hasil kerja TMMD yang berhasil membuka wilayah terisolir. "Dengan dibangunnya jalan-jalan tembus, maka membuka akses menuju desa sehingga memberi pengaruh pada pertumbuhan perekonomian warga. Dampak lain adalah makin meningkatkan harga tanah di wilayah tersebut," ungkap Susanto. Digambarkannya, di Desa

Petahunan Banyumas terdapat kawasan wisata air terjun sangat indah. Namun akses jalan menuju kawasan tersebut masih berupa jalan setapak yang sulit untuk dijangkau. Dengan dibangunnya jalan menuju

kawasan tersebut, transportasi jadi lebih mudah dan murah sehingga dapat menarik minat wisatawan baik domestik maupun manca negara dan dapat mengangkat perekonomian warga. **(Cha)-o**



KR-Istimewa
Prajurit TNI AD bersama rakyat bahu membahu membangun jalan tembus dalam TMMD Reguler ke-108.

25 Nakes RSUD Moewardi Reaktif Covid-19

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, ada 25 tenaga Kesehatan (Nakes) di rumah sakit Moewardi, Solo, yang reaktif Covid-19. Mereka yang reaktif tersebut sebagai dokter maupun perawat di RSUD Moewardi.

Ganjar Pranowo mengatakan hal itu kepada wartawan di Semarang, Sabtu (11/7). Menurutnya, mereka yang reaktif telah dilakukan PCR dan hasilnya belum tahu. iLaporan yang masuk ada 25 tenaga kesehatan yang dirapid test dan ada reaktif. Sekarang kami sedang melakukan tindakan," tutur Ganjar Pranowo. Dari hasil pengecekan awal, diduga penularan covid-19 di RSUD Moewardi terjadi dari luar rumah sakit. Justru, tenaga medis yang

bertugas menangani covid-19 semuanya aman, karena prosedurnya sangat ketat. "Dugaannya tertular dari luar, kalau yang menangani covid-19 malah aman. Tapi yang mesti hati-hati ketika berada di luar. Kalau kemudian dari luar tertular, terus dibawa masuk ke rumah sakit, tidak sadar berhubungan dengan banyak orang, maka potensi itu bisa terjadi," ujar Ganjar Pranowo. Terhadap kasus itu, Ganjar Pra-

nowo memastikan bahwa pihaknya sudah mengambil langkah-langkah perbaikan. Selain memperkuat tracing kontak, rumah sakit juga mengurangi karyawan non medis sebanyak 50 persen serta mengurangi jumlah kunjungan pasien. Ganjar Pranowo minta kapasitas pendidikan dokter muda dan residen juga dikurangi, dan protokol kesehatan dilakukan makin ketat termasuk membatasi karyawan dan jumlah pengunjung. Terkait langkah yang akan diambil pada 25 tenaga kesehatan di RSUD Moewardi itu, Ganjar masih menunggu hasil PCR. "Ini dokter semua, sudah pasti paham, apakah nanti dirawat atau diisolasi. Kalau mereka nan-

ti dengan gejala, pasti harus dirawat, tapi kalau tanpa gejala, bisa dilakukan treatmen dengan cara-cara yang tepat," tegas Ganjar Pranowo. Kejadian adanya tenaga kesehatan yang tertular Covid-19 membuat Ganjar meminta masyarakat serius. Tidak hanya di pemerintahan, masyarakat maupun industri, rumah sakit juga bisa menjadi tempat penularan. Untuk itu kenormalan baru tidak hanya sekadar diomongkan tanpa kita bisa berdisiplin diri. Menurut Ganjar Pranowo, penularan covid sekarang ini terjadi jauh lebih cepat, bahkan ada yang mengatakan penularan melalui udara atau airborne. Namun hal itu harus dipastikan terlebih dulu. **(Bdi)-o**

GP Ansor-Bagana Sumbang Face Shield

MAGELANG (KR) - Gerakan Pemuda (GP) Ansor bersama Banser Tanggap Bencana (Bagana) Kabupaten Magelang, memberikan bantuan face shield untuk Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Magelang, Jumat (10/7). Salah satu tujuannya adalah untuk melindungi wartawan dalam melaksanakan tugas kejournalistikan. "Setiap hari teman-teman wartawan ini bepergian mencari berita. Tak hanya itu, mereka setiap hari juga bertemu banyak orang dan berganti-ganti. Padahal, saat ini kita tidak tahu orang yang dihadapi itu sehat atau tengah ter-

papar korona. Karena itu, kami merasa teman-teman wartawan untuk dilindungi. Bagaimana pun, kita membutuhkan informasi dari mereka. Jadi sudah sepantasnya mereka kita lindungi," kata Kepala Satuan Koordinator Nasional (Kasatknoras) Bagana, Chabibullah usai menyerahkan bantuan. Pihaknya menyerahkan 30 face shield kepada PWI Kabupaten Magelang. "Mungkin ini tidak cukup. Namun diharapkan, sejumlah pihak bisa mengikuti kegiatan kami ini. Kegiatan ini sendiri, merupakan satu bentuk partisipasi kami dalam mendukung kebijakan pe-

merintah saat new normal. Di sisi lain, bantuan ini juga merupakan bentuk kepedulian untuk ikut bergotong royong menekan penularan covid 19 di Kabupaten Magelang," ungkapnya. Ketua PAC Ansor Srumbung Najib Aulia Zaman, sebelum ke PWI, pihaknya juga telah menyerahkan bantuan face shield dan sembako ke sejumlah tempat. Terakhir, pihaknya menyerahkan face shield ke Pondok Pesantren Darussalam Kricaan Mesir di Kecamatan Salam. Tak hanya itu, tapi juga ke Forkompincam dan tenaga kesehatan di Kecamatan Salam dan Srumbung serta para pedagang di pasar tradisional di Kecamatan Srumbung, dan pedagang keliling di sekitar Tugu Ireng perbatasan Jateng-DIY Kecamatan Salam. Ketua PWI Kabupaten Magelang, Y Bagyo Harsono mengapresiasi apa yang dilakukan GP Ansor dan Bagana tersebut. "Terus terang, kami tidak menyangka akan mendapat bantuan dari para sahabat-sahabat ini. Memang selama ini, kami dekat dengan mereka. **(Bag)-o**

Karakter Jadi Dasar Utama Pendidikan



KR-Gunarwan
Ki Gandung Ngadina dalam IHT di SMK TKM Tamansiswa.

PURWOREJO (KR) - Membentuk karakter peserta didik menjadi dasar utama bagi SMK Taman Karya Madya (TKM) Tamansiswa Kabupaten Purworejo dalam menghantar kesuksesan para siswanya. Maka sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) pada tahun ajaran baru yang akan dimulai hari ini, Senin (13/7) semua pamong (guru) di SMK ini wajib mengikuti In House Training (IHT). "Melalui IHT ini setiap pamong akan memiliki kompetensi dan kemampuan dalam membentuk karakter peserta didik," kata Kepala SMK TKM Tamansiswa Purworejo Ki Gandung Ngadina Spd MPd. IHT yang berlangsung selama dua hari ini diikuti semua pamong yang berjumlah 56 orang, diselenggarakan di SMK setempat dengan menghadirkan para praktisi pendidikan yang kompeten dan memiliki pengalaman dalam konsep dan implemenasi pelaksanaan pembelajaran. Baik dilingkungan Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maupun dari lingkungan Tamansiswa. "Saya juga berharap semua pamong mampu menjelaskan secara rasional kurikulum 2013 dalam kaitannya dengan perkembangan masa depan," tandasnya. Di sisi lain, melalui IHT manajemen berbasis sekolah (MBS) tentang kurikulum 2013 dan implementasinya, maka setiap pamong diharap mampu merubah pola pikir dalam mempersiapkan pembelajaran sesuai pendekatan dan evaluasi pembelajaran pada kurikulum. **(Nar)-o**

Digelar Pertunjukan Wayang Kulit Virtual

KLATEN (KR) - Dewan Kesenian (Wankes) Kabupaten Klaten menggelar sisa kegiatan tahun 2020 yang belum dilaksanakan karena adanya pandemi Covid 19. Berupa sarasehan seni budaya kecamatan secara terbatas di 17 kecamatan, dan 14 pentas wayang kulit virtual. Ketua Harian Wankes Klaten, FX Setyawan Minggu (12/7) menjelaskan 17 kecamatan yang menggelar sarasehan seni budaya kecamatan masing-masing Kecamatan Kebonarum (Jumat, 10/7/2020), Trucuk (Sabtu, 11/7), Kalikotes (Selasa, 14/7), Jatinom (Kamis, 16/7), Ngawen (Sabtu, 18/7), Wonosari (Senin,

20/7), Gantiwarno (Kamis, 23/7), Manisrenggo (Sabtu, 25/7), Delanggu (Senin, 27/7), Kemalang (Kamis, 30/7), Jogonalan (Kamis, 6/8), Tulung (Sabtu, 8/8), Prambanan (Senin, 10/8), Polanharjo (Kamis, 13/8), Cawas (Sabtu, 15/8), Karangnongko (Sabtu, 22/8), dan Kecamatan Bayat waktunya akan ditentukan kemudian. Untuk sarasehan seni budaya pada masa pandemi Covid-19 akan digelar dengan kapasitas terbatas dengan peserta maksimal 60 orang dengan menerapkan protokol kesehatan. FX Setyawan menjelaskan terkait rencana pentas wayang kulit yang segera dilaksanakan Wan-

kes Klaten bekerja sama dengan Wankes Kecamatan. Ada 12 pentas wayang kulit kecamatan yang akan digelar secara virtual dengan penonton terbatas dan masyarakat bisa menonton melalui live streaming kanal youtube Dewan Kesenian Klaten dan Instagram (IG) Dewan Kesenian Klaten @dewan-kesenian-klt serta akan disiarkan langsung RSPD Klaten 91,6 FM. Menurut Setyawan, 12 kecamatan yang akan menggelar wayang kulit secara virtual, masing-masing Kecamatan Trucuk (Sabtu, 11/7), Jatinom (Jumat, 17/7), Ngawen (Sabtu, 18/7), Gantiwarno

(Kamis, 23/7), Manisrenggo (Sabtu, 25/7), Kemalang (Kamis, 30/7), Jogonalan (Selasa, 4/8), Jatonan (Kamis, 6/8), Tulung (Sabtu, 8/8), Polanharjo (13/8), Cawas (15/8) dan Kecamatan Karangnongko (22/8).

Teknis pagelaran wayang kulit virtual akan digelar dengan durasi hanya 3 jam mulai pukul 21.00 WIB sampai pukul 00.00 WIB. Kemudian 1 kelir bisa satu dalang atau 2 dalang, pengrawit 8 orang, waranggono 8 orang. **(Sit)-o**



KR-Sri Warsiti
FX Setiawan (tengah) didampingi pengurus Wankes lainnya.